

## Pelatihan Edukasi Bagi Perempuan Untuk Menghasilkan Produk Kreatif Berbasis Agribisnis Lidi Sawit Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

Penti Suryani<sup>\*a</sup>, Rimet<sup>b</sup>, Dewi Diniaty<sup>c</sup>, Virna Museliza<sup>d</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Sultan Syarif Kasim Riau<sup>a,b,c,d</sup>

\*Vmuseliza66@gmail.com

### Abstract

*This Community Service Activity is carried out at the Sail District Office of Kota Pekanbaru. As for this activity, it is done with the PKK Group which is joined by the Tualang Maju Weaving Craft Group together in Sail District, Pekanbaru City with a membership of 40 people. at the PKK Group Level and evaluate the activities that have been done.*

**Keywords:** Education Training For Women

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Camat Sail Kota Pekanbaru. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan Kelompok PKK yang tergabung dalam Kelompok Pengrajin Anyaman Tualang Maju Bersama di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang beranggotakan 40 orang, Pelatihan yang dilakukan yaitu Pelatihan Pengelolaan Agribisnis di Tingkat Petani, Pelatihan Penguatan Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pelatihan Kewirausahaan Mandiri pada Tingkat Kelompok PKK serta melakukan evaluasi atas kegiatan yang sudah dilakukan.

**Kata Kunci :** Pelatihan Edukasi Bagi Perempuan

### 1. Pendahuluan

Peran kaum perempuan di bidang pertanian dalam mendukung perekonomian keluarga merupakan sesuatu yang nyata dan tidak terbantahkan, khususnya dalam usaha pengolahan hasil samping produk pertanian skala rumah tangga untuk meningkatkan nilai tambah (*utility*). Usaha pengolahan hasil yang dilakukan oleh Kelompok PKK juga berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan waktu luang dan peningkatan pendapatan Kelompok PKK dan keluarganya.

Industri pengolahan buah kelapa sawit di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru Provinsi Riau umumnya masih terfokus kepada pengolahan hasil Tandan Buah Segar (TBS) sebagai hasil utama, sedangkan industri yang mengolah hasil samping buah (*by product*) seperti: batang, akar, daun dan lidi kelapa sawit masih secara tradisional dan berskala kecil, padahal potensi ketersediaan bahan baku untuk membangun industri pengolahannya masih sangat besar. Bagian batangnya bisa menjadi bahan bangunan, akar sawit pun bisa dibuat kerajinan tangan yang bernilai seni tinggi. Begitu pula dengan daunnya yang dapat diproses menjadi pupuk cair. Sementara lidi kelapa sawit juga ternyata memiliki segudang manfaat tersendiri bagi manusia. Lidi ini merupakan bagian dari tulang daun kelapa sawit. Lidi sawit mempunyai tekstur yang agak keras, elastis pada bagian ujungnya dan berwarna cokelat muda. Lidi tersebut dapat diolah menjadi kerajinan tangan melalui teknik penganyaman. Kerajinan dari lidi sawit ini memiliki kesan tradisional yang begitu kuat sehingga banyak diminati oleh pasar lokal maupun mancanegara. Pemanfaatan lidi sawit diharapkan dapat membantu petani dan bisa menambah pendapatan, karena selama ini lidi sawit biasanya dipotong seerta dibiarkan membusuk di sekitar pohon sawit.

<https://journal.yrpiuku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2019 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

Kalau hanya menfokuskan pengolahan buah kelapa sawit pada Tandan Buah Segar (TBS) saja menyebabkan harga kelapa sawit tertinggi hanya mencapai rata-rata Rp. 1.000,- sampai dengan Rp. 1.200,-/kg, yang artinya pendapatan petani kelapa sawit dengan kepemilikan rata-rata 0,5 ha hanya mencapai Rp. 3,500,000,- per tahun, pendapatan yang sangat rendah untuk petani dapat hidup layak. Kondisi petani semakin “terjepit” akibat harga sawit yang sering berfluktuasi. Ide kreatif dan inovasi tentang potensi lidi sawit dapat dijadikan solusi dalam menghadapi krisis ekonomi di pedesaan yang berbasis perkebunan sawit. Salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit adalah dengan mengolah semua komponen buah menjadi produk yang bernilai tinggi, sehingga nilai buah kelapa sawit akan meningkat.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- (1). Metode *Participatory Rural Appraisal*. Metode ini merupakan kegiatan sistematis, terstruktur dan dirancang untuk mendapatkan informasi melalui studi literature, wawancara, ataupun observasi (Gilles Bergeson, 1999).
- (2). Metode *Entrepreneurship Capacity Building* (ECB). Metode ECB terkait erat dengan kemampuan berwirausaha dari mitra (Kalakate Xaythanith, 2012).
- (3). Metode *Technology Transfer* (TT). Metode TT adalah proses mentransfer temuan-temuan ilmiah dari satu organisasi ke yang lain dengan tujuan untuk pengembangan lebih lanjut dan komersialisasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode yang digunakan seperti uraian sebelumnya, hasil yang dicapai adalah sebagai berikut.

### a. Pemahaman Tentang Pentingnya Karakter Agribisnis

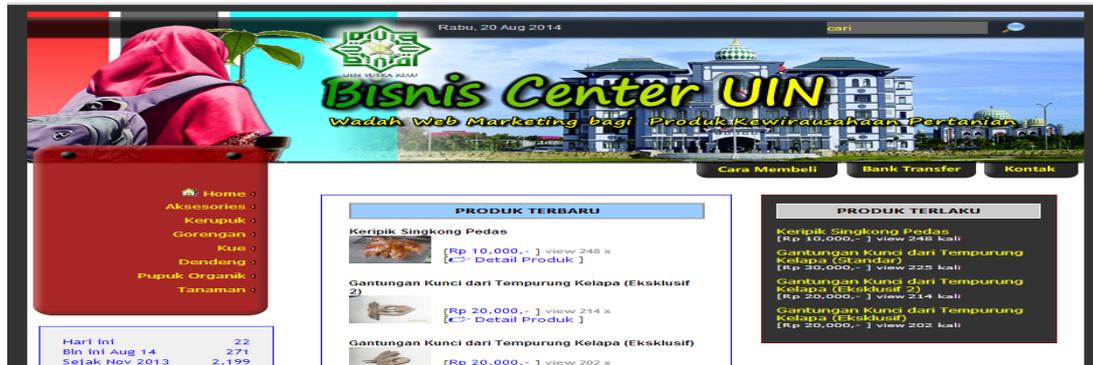
Indikator memahami adalah anggota Kelompok Kelompok ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) telah memisahkan keuangan usaha dan keuangan keluarga serta membuat neraca keuangan. Anggota kelompok cukup antusias dan berminat melakukan akses perbankan, untuk mendapatkan tambahan modal. Awalnya anggota Kelompok Wanita belum membuat neraca keuangan, dengan alasan belum sempat dan perputaran keuangan relatif kecil. Dengan pembinaan secara kekeluargaan dan menyampaikan peranan adanya neraca keuangan untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap usaha yang dijalankan.



Gambar 1. Pengembangan Desain yang Lebih Inovatif

## b. Membangun Hubungan Kemitraan dengan Bisnis Center UIN Suska Riau

Tim menyiapkan situs khusus dan pelatihannya diberikan berkaitan dengan petunjuk pemasaran secara *on line*, bagaimana mengupload foto/produk, bagaimana merespon order, dan lain-lain. Situs yang dikembangkan untuk pemasaran produk ini dapat diakses di [www.bisniscenteruin.com](http://www.bisniscenteruin.com). Tampilan halaman depan website adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Situs Bisnis Center UIN Suska Riau

## c. Evaluasi dan Tindak Lanjut, untuk Mengetahui Efektivitas Model

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa model penguatan ekonomi perempuan berkarakter agribisnis di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang berorientasi inovasi pada kelompok eksperimen dapat dikatakan efektif. Efektivitas program pengabdian tersebut dapat dilihat dari: (a). Tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prioritas tujuan yang ditetapkan yakni ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang berkarakter agribisnis, (b). memiliki kesesuaian dengan kebutuhan Kelompok Kelompok ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga); (c). Berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, karakter, perilaku dan keterampilan, yang sangat mendukung dalam penguatan ekonomi perempuan; (d). Dapat menggali, mengoptimalkan dan menyalurkan potensi, bakat dan minat dari anggota PKK Kec. Sail; (e). Membantu meningkatkan dan mempercepat proses pembelajaran yang lebih kondusif, (f). Mempunyai dampak yang baik bagi Kelompok ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, sehingga mereka memiliki minat untuk menyebarkan pengetahuan yang telah dimiliki kepada orang lain, memiliki motivasi, tanggung jawab, kreativitas, inovasi dan percaya diri yang lebih tinggi.

#### d. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3 Foto Bersama Bapak Camat Fiora Helmi, SSTP., M.Ec.Dev Kecamatan Sail Kota Pekanbaru



Gambar 4 Instruktur Pelatihan Agribisnis Lidi Sawit ibu Dessy Novita Harahap

#### 4. Simpulan

Dengan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema Pelatihan Edukasi Bagi Perempuan Untuk Menghasilkan Produk Kreatif Berbasis Agribisnis Lidi Sawit Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan Sentuhan IPTEKS bagi anggota Kelompok Kelompok ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru dapat menumbuhkan karakter agribisnis melalui diversifikasi vertikal hasil samping buah kelapa untuk penguatan ekonomi keluarga; Anggota Kelompok Kelompok ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dapat membuat pembukuan atau manajemen keuangan berupa neraca keuangan, serta melakukan pemasaran secara *online* melalui [www.bisniscenteruin.com](http://www.bisniscenteruin.com). Kegiatan ini berdampak positif bagi kelompok lainnya, yaitu menginspirasi Kelompok ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) lainnya untuk memanfaatkan hasil samping buah kelapa.

## 5. Daftar Pustaka

- Akmal, Imelda. (2007). *Menata Apartemen*. Jakarta: Gramedia
- Anonim. (2008). *Aneka kerajinan Serat Tanaman*. Jakarta: Sinar Grafika
- Archer. (1976). *Perkembangan Metodologi Desain*. Yogyakarta: Kanisius
- Gustami, S.P. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya Yogyakarta*: Prasistwa
- Gie. The Liang. (1996). *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna
- Hamy, Stephanus. & Debbie, S. Suryawan. (2009). *chick mengolah wastra Indonesia Tenun NTT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sastrosayono, S. (2003). *Budidaya Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka Soekarno
- Lanawati Basuki. (2004). *Panduan Membuat Disain Ilustrasi Busana*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Soeparli, Liek, R.E Dachlan, Okim Djamhir, & Ali Soetrisno. (1973). *Teknologi*
- Suyono. (2007). *Prinsip-Prinsip Desain*. Jakarta: Kakilangit Kencana Tiara.